

RASISME INSTITUSI DALAM NOVEL *THE HATE U GIVE* KARYA ANGIE THOMAS

Yanti Damayanti

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: yantidamay610@gmail.com

Corresponding author: yantidamay610@gmail.com

ABSTRAK

Rasisme institusi merupakan salah satu bentuk diskriminasi berdasarkan ras, etnis, dan budaya yang umumnya rasisme tersebut terdapat dalam institusi dan juga sistem politik, hukum, serta ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini membahas gambaran bentuk rasisme institusi dalam novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan gambaran bentuk rasisme institusi dalam novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan sosiologi karya sastra. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik baca dan catat. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa gambaran bentuk rasisme dalam novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas meliputi rasime dalam instansi kepolisian, hukum, dan pendidikan terhadap komunitas ras kulit hitam.

Kata Kunci: Rasisme, Rasime Institusi, Afrika-Amerika

ABSTRACT

*Institutional racism is a form of discrimination based on race, ethnicity, and culture, which is generally found in institutions and also political, legal, and economic systems directly or indirectly. This study discusses the description of institutional racism in the novel *The Hate U Give* by Angie Thomas. The purpose of this study is to describe the form of institutional racism in the novel *The Hate U Give* by Angie Thomas. The method used in this study is qualitative descriptive using a sociological approach to literary works. The data collection method in this study is using reading and recording techniques. The results of this study include several descriptions of forms of racism in the novel *The Hate U Give* by Angie Thomas, including racism in police, legal, and educational agencies against the black racial community.*

Keywords: Racism, Institutional Racism, African-American.

PENDAHULUAN

Tuhan menciptakan berbagai macam kehidupan di muka bumi ini, mulai dari makhluk hidup hingga benda mati. Manusia merupakan salah satu ciptaanya yang paling sempurna, ia mampu menciptakan berbagai macam bentuk, rupa, serta warna kulit yang berbeda pada manusia. berbagai macam ras, suku dan budaya menjadikan bahwa kehidupan di dunia ini diisi dengan anggota multiras. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia dengan konsep kehidupan multikulturalisme, kita bisa melihat sekaligus merasakan kehidupan secara berdampingan dengan berbagai macam suku dan budaya yang berbeda. Kehidupan multikulturalisme tidak hanya menjadikan nilai lebih bagi suatu negara namun sebaliknya kehidupan multikulturalisme bisa menjadi boomerang bagi komunitas masyarakat tertentu, perbedaan antara ras, budaya dan suku seringkali menimbulkan pertentangan antar anggota lainnya.

Amerika Serikat disebut sebagai salah satu negara multiras dikarenakan masyarakatnya hidup secara berdampingan yaitu ras kulit putih (White-American) dengan ras kulit hitam yang biasa di sebut (African-American), hidup berdampingan dengan

perbedaan ras yang mencolok tidaklah mudah seringkali ada diskriminasi ras terhadap komunitas ras kulit hitam yang dilakukan oleh komunitas ras kulit putih di Amerika Serikat. Meskipun praktik perbudakan terhadap ras kulit hitam sudah dihapuskan pada tahun 1807 oleh Abraham Lincoln, namun faktanya diskriminasi ras berdasarkan warna kulit masih sering terjadi hingga saat ini. Rasisme institusi merupakan salah satu bentuk rasisme yang ada pada lembaga-lembaga instansi meliputi akses pendidikan, kesehatan, hukum, dan kepolisian, pihak instansi tersebut seringkali memperlakukan warganya berbeda berdasarkan warna kulit, etnis dan budaya. Menurut Barker & Brandt (dalam Silva, 2007) menyatakan “*Institutional racism is the manifestation of racism in social systems and institutions. It is the social, economic, educational, and political forces or policies that operate to foster discriminatory outcomes. It is the combination of policies, practices, or procedures embedded in bureaucratic structure that systematically lead to unequal outcomes for groups of people*”. Rasisme institusi suatu bentuk manifestasi rasisme dalam sistem dan institusi sosial, beroprasi suatu kebijakan atau praktik yang mendorong hasil diskriminasi terhadap kaum minoritas sehingga menghasilkan kebijakan atau perlakuan yang tidak setara berdasarkan ras. Pada tahun 2022 di Amerika Serikat terjadi pembunuhan terhadap pria berkulit hitam bernama George Floyd sumber dari (*New York Times*) menyatakan bahwa Floyd dituduh memberikan uang palsu saat membeli roko, sehingga pemilik toko tersebut memanggil petugas kepolisian, petugas tersebut membrogol dan menjepit George ketanah hingga meninggal dunia. insiden tersebut merupakan salah satu contoh rasisme intitusi di Amerika Serikat, akibat pembunuhan tersebut terjadi demonstrasi yang cukup dikenal sebagai gerakan “*Black Lives Matters*”. *Black Lives Matters* merupakan satu gerakan sosial multiras di Amerika Serikat, gerakan tersebut mengecam tindakan rasisme terhadap komunitas ras kulit hitam, kebrutalan polisi dan menuntut hak-hak kesejahteraan bagi ras kulit hitam. Salah satu karya sastra yang menggambarkan bentuk rasisme institusi adalah novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas.

Penelitian mengenai rasisme sudah ada sebelumnya sebagai judul contoh penelitian yang dilakukan oleh (Islamy, 2023) *The Impact of Racism on Characters in Harper Lee's Novel To Kill a Mockingbird*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan ini terdapat pada objek kajian. Penelitian yang dilakukan oleh Islamy menggunakan novel *To Kill A Mockingbird* karya Harper Lee berfokus pada dampak rasisme pada karakter yang meliputi: dampak psikologi dan sosial. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan objek kajian novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas yang berfokus meneliti rasisme institusi meliputi: kepolisian, pendidikan dan hukum.

Maka dari itu tujuan penelitian ini akan berfokus pada gambaran bentuk rasisme institusi dalam novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas.

KAJIAN PUSTAKA

Tokoh merupakan salah satu unsur paling penting dalam cerita karya sastra, karena tokoh memegang kunci perananan penting yang turut andil dalam proses perjalanan sebuah cerita karya sastra. Menurut (Nurgiyantoro, 1998) “istilah penokohan lebih luas pengetahuannya daripada tokoh dan perwatakan sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca” tokoh merupakan salah satu unsur yang penting dalam novel karena bisa memberikan sebuah visual yang nyata erhadap pembaca melalui karakter dan sifat nya.

Rasisme institusi merupakan bentuk diskriminasi ras yang telah ada secara sistematis, rasisme tersebut ditunjukkan terhadap kaum minoritas berdasarkan warna kulit, etnis, dan budaya. Menurut (Adams et al., 2016) *“Racism at the institutional level is reflected in the policies, laws, rules, norms, and customs enacted by organizations and social institutions that advantage whites as a group and disadvantage groups of color. Such institutions include religion, government, education, metropolitan police service, law, the media, the health care system, and businesses/employment”*. Rasisme institusi tercermin dalam Lembaga atau organisasi pemerintahan meliputi: instansi kepolisian, hukum, pendidikan, dan pekerjaan. Pelayanan dalam lembaga tersebut terhadap masyarakat cenderung lebih menguntungkan orang kulit putih dari pada orang kulit hitam, sehingga menghasilkan ketimpangan sosial yang nyata.

METODE PENELITIAN

Untuk memahami fenomena diskriminasi ras terhadap data, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Bradway (dalam Yuliani, 2018) menyatakan *“Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut”*. Metode penelitian kualitatif deskriptif dapat digunakan untuk meneliti masalah sosial, dimana peneliti akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa yang terdapat di lapangan kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran bentuk rasisme institusi dalam novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas.

Data 1

“Don’t move”. I can’t even nod. The officer walks back to his patrol car. My parents haven’t raised me to fear the police, just to be smart around them. They told me it’s not smart to move while a cop has his back to you. Khalil does. He comes to his door. It’s not smart to make a sudden move. Khalil does. He opens the driver’s door. “You okay, Starr—” Pow! One. Khalil’s body jerks. Blood splatters from his back. He holds on to the door to keep himself upright. Pow! Two. Khalil gasps. Pow! Three. Khalil looks at me, stunned. He falls to the ground. (Thomas, 2017,p.25)

Setelah Star dan Khalil merupakan remaja berkulit hitam, mereka berdua dari sebuah pesta di lingkungan *Garden Heights* lingkungan bermayoritas ras kulit hitam dan terkenal dengan genster, narkoba, dan senjata tajam. Mereka berdua memutuskan untuk pulang, ditengah perjalanan mobil mereka diberhentikan oleh petugas polisi. Petugas polisi tersebut menanyakan identitas Khalil HARRIS, namun Khalil sedikit memberontak. Star teringat perkataan ayahnya Marverick bahwa tidaklah cukup pintar untuk membuat pergerakan saat petugas polisi membelakangimu. Khalil memberontak saat ditanyakan identitas oleh polisi tersebut, sehingga polisi tersebut memukul dan memerintahkannya untuk tidak melakukan pergerakan. Khalil bergerak dengan maksud ingin menanyakan kondisi Star yang berada dalam mobil, saat meraih pintu mobil tiba-tiba sebuah peluru melesat kearahnya sebanyak tiga kali hingga Khalil meninggal tergeletak di jaln. Peluru tersebut ditembakkan oleh seorang polisi berkulit putih.

Data 2.

A Tupac song on the radio makes up for our silence. He raps about we gotta start making changes. Khalil was right. ‘Pacs’ is still relevant. “All right,” Seven says, and he makes another U-turn. “All right. The song fades off. “This is the station in the nation, Hot 105,” the DJ says. “If you’re just tuning in, the grand jury has decided not to indict Officer Brian Cruiser Jr. in the death of Khalil Harris, Our

thoughts and prayers are with the Harris family. Stay safe out there, all of you.”
(Thomas, 2017,p.230)

Setelah penembakan terhadap remaja berkulit hitam bernama Khalil Harris yang dilakukan oleh petugas polisi berkulit putih bernama Bryan Cruiser Jr. Star melakukan untuk menuntut keadilan atas kematian sahabatnya, dia mengikuti sidang dengan kejaksaan agung sebagai saksi atas insiden penembakan tersebut. *The Grand Jury* melakukan persidangan dengan Star sebagai saksi dan Ms.Monroe sebagai hakim daerah, Star menceritakan dengan detail insiden tersebut. Saat perjalanan menuju ke Magnolia Avenue, Star, Seven, Devante, Kenya dan Crist mendengarkan lagu dari Tupac Shakur yang di putar didalam mobil tersebut, disela-sela lagu tersebut seorang penyiar radio menyampaikan berita sekilas bahwa *The Grand Jury* tidak mendakwa bersalah petugas polisi Bryan Cruiser Jr atas penembakkannya terhadap Khalil Harris.

Data 3

Then, shit, even if you do have a high school diploma, so many of the schools in our neighborhoods don't prepare us well enough. That's why when your momma talked about sending you and your brothers to Williamson, I agreed. Our schools don't get the resources to equip you like Williamson does.

Star merupakan seorang gadis remaja berkulit hitam yang tinggal di kota *Garden Heigst* bersama kedua orang tuanya Marverick dan lisa serta kedua saudaranya Seven dan Sekani. *Garden Heigst* sendiri merupakan kota mayoritas ras kulit hitam, Star sendiri menyebut tempat tersebut sebagai “*ghetto*”. *Ghetto* merupakan tempat tinggal bagi komunitas ras tertentu yang terletak di pinggiran kota dan terkenal kumuh, miskin, dan keras. Saat perjalanan menuju ke toko bersama ayahnya Marverick, ayahnya mengatakan bahwa pemerintah tidak menyediakan sistem pendidikan yang baik bagi komunitas ras kulit hitam. Kedua orang tuanya menyekolahkan Star, Seven dan Sekani ke sekolah mayoritas ras kulit putih yaitu *Williamson Prep*, dikarenakan sekolah di *Garden Heigst* mempunyai sistem pendidikan yang buruk sehingga terbatasnya akses pekerjaan bagi komunitas ras kulit hitam. Berbeda jika sekolah di *Williamson Prep* dengan sistem pendidikan yang baik sehingga menyediakan peluang yang lebih luas bagi Star, Seven dan Sekani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dalam novel *The Hate U Give* karya Angie Thomas, dapat disimpulkan bahwa bentuk rasisme intisitusi yang tergambar dalam novel tersebut meliputi: pihak kepolisian yang membunuh remaja berkulit hitam bernama Khalil Harris. Peradilan pidana yang tidak mendakwa petugas polisi berkulit putih Bryan Cruiser Jr yang menembak Khalil Harris. dan sistem pendidikan yang buruk dikomunitas ras kulit hitam dibandingkan dengan ras kulit putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M., Bell, L. A., Goodman, D. J., Shlasko, D., Briggs, R. R., & Pacheco, R. (2016). *Teaching for Diversity and Social Justice: Fourth Edition*. Ney York: Routledge, Taylor and Francis Group.
- Arango, T. (2024). *How George Floyd Died, and What Happened Next*. The New York Times. Retrieved July 20, 2024, from <https://www.nytimes.com/article/george-floyd.html>
- Islamy, J. H. (2023). *The Impact of Racism on Characters in Harper Lee's Novel To Kill a Mockingbird*. *Jurnal JOEPALLT (Journal of English Pedagogy, Linguistics, Literature, and Teaching)*, 11(1), 33.
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Bulaksumur. Gajah Mada University Press.
- Silva, E. C. de. (2007). *Institutional Racism & The Social Work Profession: A Call To Action*. Washington, DC: National Association of Social Workers.
- Thomas, A. (2017). *The Hate U Give*. New York: Harper Collins Publishers Inc.
- Yuliani, W. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Presfektif Bimbingan dan*

CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

ISSN: 2987-9639

Vol: 2 No. 2 (Juli, 2024), hal: 105-109

Informasi Artikel: Diterima: 19-07-2024 Revisi: 22-07-2024 Disetujui: 24-07-2024

Konseling. QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan, 2(1), 9.